PENGARUH MODEL TELAAH YURISPRUDENSI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PENTINGNYA SEMANGAT KERJA SISWA KELAS III SDN KUTOREJO 1 NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :

ANIS ALVIONITA

11.1.01.10.0019

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSIAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

ANIS ALVIONITA

NPM: 11.1.01.10.0019

Judul :

PENGARUH MODEL TELAAH YURISPRUDENSI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PENTINGNYA SEMANGAT KERJA SISWA KELAS III SDN KUTOREJO 1 NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan

PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 20 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Heru Budiono, M.Pd	Muhamad Basori, S.Pd.I, M, Pd
NIDN 0707086301	NIDN 0721048003

Skripsi oleh :

ANIS ALVIONITA

NPM: 11.1.01.10.0019

Judul :

PENGARUH MODEL TELAAH YURISPRUDENSI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PENTINGNYA SEMANGAT KERJA SISWA KELAS III SDN KUTOREJO 1 NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Muhamad Basori, S.Pd. I., M. Pd
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M. Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIY. 1870301023

PENGARUH MODEL TELAAH YURISPRUDENSI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PENTINGNYA SEMANGAT KERJA SISWA KELAS III SDN KUTOREJO 1 NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

Anis Alvionita
11.1.01.10.0019
FKIP - PGSD
anisalvionita94@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M. Pd[1] Muhamad Basori, S.Pd. I., M. Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anis Alvionita: Pengaruh Model Telaah Yurisprudensi Didukung Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Materi Pentingnya Semangat Kerja Siswa Kelas III SDN Kutorejo 1 Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2014.
Kata Kunci: model telaah yurisprudensi, media gambar, pentingnya semangat kerja.

Latar belakang penelitian ini adalah karena guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton seperti model konvensional dalam pembelajaran IPS, hal ini membuat siswa menjadi bosan, karena hanya mendengarkan dan hanya hafalan konsep materi dari penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru lebih dominan dalam pembelajaran, akibatnya hasil belajar siswa sangat berpengaruh pada ilmu yang mereka dapat dan nilainya pun kurang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana hasil belajar siswa materi pentingnya semangat kerja dengan model pembelajaran konvensional kelas III SDN Kutorejo 1 Tahun Ajaran 2014-2015. (2) Bagaimana hasil belajar siswa materi pentingnya semangat kerja dengan model telaah yurisprudensi didukung media gambar kelas III SDN Kutorejo 1 Tahun Ajaran 2014-2015. (3) Adakah pengaruh model telaah yurisprudensi didukung media gambar terhadap hasil belajar siswa materi pentingnya semangat kerja kelas III SDN Kutorejo 1 Tahun Ajaran 2014-2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan "*Random* Terhadap Subjek*"*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kutorejo 1 dengan jumlah 64 orang siswa. Sampel penelitian ditetapkan pada semua siswa kelas III SDN Kutorejo 1 yang terdiri dari 32 siswa pada kelas III-A dan pada kelas III-B 32 siswa. Data tentang kemampuan kemampuan belajar IPS dikumpulkan dengan instrumen berupa tes. Instrumen penelitian berupa tes obyektif pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Validitas tes dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Data dianalisis dengan t-test berdasarkan taraf signifikan 5%. Hasil angka sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 (0.000 <0.05) dengan demikian Ho ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model telaah yurisprudensi didukung media gambar terhadap hasil belajar materi pentingnya semangat kerja siswa kelas III SDN Kutorejo 1 Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, Tahun Ajaran 2014/2015.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional ternyata hasil belajar mata pelajaran IPS materi pentingnya semangat kerja siswa rendah (2) melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model telaah yurisprudensi didukung media gambar terbuki dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa (3) melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model model telaah yurisprudensi didukung media gambar terbuki dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan IPS.

Kata Kunci: model telaah yurisprudensi, media gambar, semangat kerja

I. Latar Belakang Masalah

Di lapangan siswa hanya meghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Siswa juga belum mampu untuk menentukan masalah dan merumuskan masalah tersebut. Untuk mencapai tujuan dan menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa, maka ada berbagai model pembelajaran inovatif yang perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas yakni model pembelajaran sosial yang menekankan hubungan individu dengan masyarkat atau orang lain. Salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam kategori model pembelajaran sosial ini adalah model telaah yurisprudensi. Pelaksanaan model pembelajaran ini dapat didukung dengan media gambar untuk memperkuat penerimaan materi terhadap siswa.

II. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *True Eksperimental Design* random terhadap subyek pada populasi seluruh siswa kelas III SDN Kutorejo 1 Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang digunakan berupa analisis uji t. Instrumen yang digunakan

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen yang telah dilakukan, jika dilihat dari rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda, kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model telaah yurisprudensi didukung media gambar mendapatkan nilai rata-rata diatas kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* sig.2-tailed 0,000, maka 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model telaah yurisprudensi didukung media gambar terhadap hasil belajar materi pentingnya semangat kerja pada siswa kelas III SDN Kutorejo 1 pada tahun ajaran 2014/2015.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini mendukung teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dan terbukti bahwa dengan model telaah yurisprudensi didukung media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Miftahul Huda (2013: 120) tentang model telaah yurisprudensi adalah sebagai berikut:

Donald Oliver dan James P. Shaver menggagas suatu gaya penelitian hukum untuk membantu siswa berfikir secara sistematis mengenai isu-isu kontemporer. Model ini mengharuskan siswa merumuskan isu-isu tersebut sebagai persoalan kebijakan publik dan menganalisis posisi mereka

dalam penelitian ini adalah berupa RPP dan tes tertulis. Kemudian untuk memvalidasi instrumen tersebut peneliti memvalidasi instrumen RPP dengan validasi isi pada dosen ahli mata pelajaran IPS dan guru wali kelas III SDN Kutorejo 1 Nganjuk, untuk valdasi instrumen tes peneliti menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan program SPSS 20. Reliabilitas kedua instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut juga dihitung menggunakan program SPSS 20. Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa yang dilihat dari hasil belajar, tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik eksperimen dengan analisis data deskriptif yang meliputi analisis uji coba dan uji-t. Analisis uji coba digunakan untuk menganalisis RPP dan tes sebagai instrumen dalam penelitian ini. Setelah instrumen tersebut disusun kemudian diuji coba kan dan dianalisis menggunakan korelasi menggunakan *korelasi product moment* SPSS 20 untuk test, sedangkan untuk RPP menggunakan validasi isi yang divalidasi oleh ahli karena alat ukur dikatakan baik jika syarat-syarat validitas, reliabilitas juga baik. Uji-t digunakan melihat pengaruh penerapan model telaah yurisprudensi didukung media gambar dalam pembelajaran sendiri.

Kemudian berkaitan dengan media gambar, menurut Zulkifly (2005: 28), bahwa “media dapat berfungsi sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar”.

Berdasarkan teori-teori tersebut model telaah yurisprudensi didukung media gambar menuntut siswa agar mengaitkan konsep teori yang ada pada materi pentingnya semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menguasai konsep materi secara utuh tidak hanya berdasarkan buku saja.

Kesimpulan

Pada kelas kontrol menggunakan model konvensional diperoleh nilai rata-rata kelas 71,09, dimana siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sama banyak dengan siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata yaitu 16 siswa memeroleh nilai dengan rentang 50- 71,09 dan 16 siswa memeroleh nilai dengan rentang 71,1- 85. Guru lebih banyak ceramah dan siswa lebih banyak mendengar daripada didengar sehingga ditemui siswa yang tidak fokus memerhatikan penjelasan dari guru, dan mengobrol dengan teman satu bangku sehingga ketika siswa diberikan test tentang materi pentingnya semangat kerja yang telah

dan pembelajaran menggunakan model konvensional pada materi pentingnya semangat kerja terhadap kemampuan siswa yang dilihat dari hasil belajar, sebelum uji-t dilakukan akan dicari normalitas data dan homogenitas dari sampel yang hasilnya akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 20. Pengambilan norma keputusan adalah sebagai berikut;

Ha: ada pengaruh model pembelajaran telaah yurisprudensi didukung media gambar terhadap hasil belajar materi pentingnya semangat kerja pada mata pelajaran IPS siswa kelas III SDN Kutorejo 1 Nganjuk.

Ho: tidak ada pengaruh model pembelajaran telaah yurisprudensi didukung dengan media gambar terhadap hasil belajar materi pentingnya semangat kerja pada mata pelajaran IPS siswa kelas III SDN Kutorejo 1 Nganjuk.

Selanjutnya di uji kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

a. Jika P(Sign.) ≤ (5%), berarti : signifikan, artinya Ho ditolak.

b. Jika P(Sign.) > (5%), berarti : tidak signifikan, artinya Ho diterima.

III. Hasil dan Kesimpulan

Hasil

Hasil penelitian kelas kontrol tentang hasil belajar siswa materi pentingnya semangat kerja dengan model konvensional dari 32 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas dipelajari hasilnya tidak maksimal dan bahkan rendah.

Pada kelas eksperimen dengan model telaah yurisprudensi didukung media gambar nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas kontrol, dimana nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 71,09 dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 90,47, hal ini dikarenakan siswa ditekankan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diarahkan untuk aktif mengungkapkan pendapatnya tentang pentingnya semangat kerja melalui media gambar, sehingga interaksi siswa dengan siswa maupun interaksi antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran tersebut siswa mampu mencapai indikator pembelajaran yang telah ditentukan, hal ini dapat diketahui melalui hasil test yang diberikan pada siswa.

Kemudian dari hasil uji t dengan *Independent t test* diperoleh hasil sig.2 tailed adalah 0,000. Jika P(Sign) ≤ 5% maka Ho ditolak, sehingga 0,000 ≤ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model telaah yurisprudensi didukung media gambar terhadap hasil belajar materi pentingnya semangat kerja siswa kelas III SDN Kutorejo 1 Nganjuk pada Tahun Ajaran 2014/2015.

71,098 dengan nilai maksimamum 85 dan minimum 50. Dalam kegiatan pembelajaran juga ditemui siswa yang tidak memerhatikan penjelasan dari guru, hal ini dikarenakan siswa kurang diikut sertakan dalam pembelajaran, guru lebih banyak ceramah dan siswa lebih banyak mendengar dari pada didengar sehingga siswa merasa jenuh, bosan bahkan ngantuk yang mengakibatkan konsentrasi siswa pada pembelajaran berkurang dan ketika siswa diberikan test tentang materi yang telah dipelajari hasilnya tidak maksimal.

Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi didukung media gambar, dari 32 siswa didapat rata-rata kelas 90,468 dengan nilai maksimum 100 dan minimum 75. Ternyata pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini dikarenakan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memberi pendapat terhadap suatu hal. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model telaah yurisprudensi didukung media gambar siswa diminta untuk mengamati dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu mengidentifikasi suatu hal secara utuh bukan hanya teori berdasarkan buku pelajaran serta ketika siswa diberikan tes/masalah yang berkaitan dengan

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo. R. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: Grasindo.

Anitah, Sri, dkk. 2007. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Azyraf, Faiz. 2013. Model Dan Sintak Pembelajaran Konvensional**.** (Online). Tersedia: http://www.wawasanpendidikan.com/2013/08/model-dan-sintaks-pembelajaran-konvensional.html, diunduh 11 Agustus 2014.

Huda, Miftahul. 2013. Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

http://mulok.library.um.ac.id/index.php?s_data=Skripsi&id=50274&mod=b&cat=4&s_field=2&s_teks=%22telaah%20yurisprudensi%22&fulltext=&s_teks2=&start=&page= (diakses pada 14 Juni 2014).

Riyanti. 2013. Pembelajaran Konvensional. (Online). Tersedia: http://sin-riyanti.blogspot.com/2012/10/pembelajaran-konvensional_5536.html, diunduh 11 Agustus 2014.

Resmini, dkk. 2007. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Bandung: UPI Press.

Sapriya, dkk. 2007. Pengembangan Pendidikan IPS di SD. Bandung: Upi Press.

Subana, dan Sunarti. 2011. Strategi Belajar

materi tersebut siswa akan dengan mudah dapat menyelesaikannya sehingga nilai akhir yang didapat akan maksimal.

Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry. 2008. Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Uno, Hamzah. 2011. Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiratna, Sujarweni. 2014. SPSS Untuk Penelitial. Yogyakara: Pustaka Baru